

---

## Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Program Kuliah Kerja Mahasiswa di Desa Pagedangan, Kecamatan Turen

Ahmad Hariyono<sup>1</sup>, Supriyanto<sup>2</sup>

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### Abstract

---

#### Keywords:

Student Work  
Lectures; Quality  
Improvement;  
Human Resources

*The Highest Education is one of the elements of the country which is expected to be able to realize the nation's ideals to elevate the dignity of the Indonesian nation. There are three points in the Tri Dharma of Highest Education, namely: Education, Research and Community Service. Student Work Lecture (KKM) activities are based on social interactions involving various elements of society. It is hoped that this activity will be beneficial for the local community, while also requiring students to provide long-term solutions so as to reduce similar problems. In implementing KKM, research is carried out through data collection techniques from observation and documentation of social situations, where the data is obtained in exploration activities in the community environment and the impact of the KKM program provided on the community. Based on data analysis, the technique used is analysis with a descriptive approach through the data obtained, then processed based on research objectives and then filtered based on situations and phenomena in society with similar data contexts. As a result, a number of programs were carried out in accordance with community needs, such as: qiraah training, creating of reading corners, learning media, etc. It is hoped that this activity will be useful for development and empowerment in accordance with community potential.*

---

---

Correspondance: \*1 ahmadhariyono11@gmail.com

---

**Abstrak**

---

**Kata kunci:**

Kuliah Kerja  
Mahasiswa;  
Peningkatan  
Kualitas; SDM

---

Perguruan tinggi adalah salah satu elemen negeri yang diharapkan mampu merealisasikan cita-cita bangsa untuk mengangkat harkat serta martabat bangsa Indonesia. Terdapat tiga poin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) didasarkan pada interaksi sosial yang melibatkan berbagai elemen masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat, sekaligus menuntut mahasiswa untuk memberikan solusi jangka panjang sehingga mengurangi permasalahan yang serupa. Dalam pelaksanaan KKM, riset dilakukan melalui teknik pengumpulan data dari observasi dan dokumentasi situasi sosial, yang mana data tersebut diperoleh dalam kegiatan eksplorasi di lingkungan masyarakat serta dampak dari program KKM yang diberikan terhadap masyarakat. Terkait analisis data, teknik yang digunakan adalah analisis dengan pendekatan deskriptif melalui data yang diperoleh, kemudian diolah berdasarkan tujuan penelitian dan selanjutnya difilter berdasarkan situasi serta fenomena di masyarakat dengan konteks data serupa. Hasilnya, sejumlah program yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti: pelatihan *qiraah*, pembuatan pojok baca, media belajar, dan sebagainya. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dan pemberdayaan sesuai dengan potensi masyarakat.

---

## **Pendahuluan**

Cita-cita tertinggi yang ada pada bangsa ini ialah terciptanya Indonesia yang sejahtera serta berkeadilan (Intan, 2016). Hal ini ada dalam pembukaan UUD 1945. Meskipun tujuan mulia tersebut masih belum mampu tercapai oleh para pendiri bangsa ini. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak hanya pemerintah yang dikenai tanggung jawab, namun juga seluruh elemen negeri ini harus turut serta bertanggung jawab untuk mewujudkan cita-cita itu (Isriawaty, 2015).

Perguruan tinggi merupakan salah satu elemen negeri yang mana diharapkan mampu merealisasikan cita-cita untuk mengangkat harkat serta martabat bangsa Indonesia. Terdapat tiga poin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni: Pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (Jamaluddin, Arianti, Novianti, & Asrobi, 2022). Maka program Kuliah Kerja Nyata (KKM) didasari oleh filsafah Pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional. (Irawati & Susetyo, 2017) Lalu pada undang-undang nomor 30 pasal 1 ayat 1, dijelaskan lebih lanjut bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam terlaksananya suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara aktif baik untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian baik, kecerdasan, akhlak yang mulia, pengendalian emosi diri, serta keterampilan-keterampilan yang diperlukan diri sendiri, bangsa, dan negara. Dalam melaksanakan pengembangan keterampilan yang akan diperlukan oleh masyarakat, maka salah satu harapannya ialah terwujudnya peserta didik yang mampu terjun dan berinteraksi langsung dengan masyarakat (Fathurrahman, 2002).

Kegiatan KKM didasarkan pada interaksi sosial yang mana melibatkan berbagai elemen masyarakat. Dalam kegiatan KKM sendiri, kita bisa menemukan berbagai bentuk interaksi sosial, yang mana bila kita tarik garis besarnya dapat di kategorikan ke dalam tiga pola atau bentuk interaksi sosial, yakni : 1) interaksi antar individu dan individu yang lain; 2) interaksi antara individu dan kelompok; dan 3) interaksi antara kelompok (Perdana & Nurmalisa 2013). Dengan interaksi sosial ini, diharapkan bisa mempermudah jalannya KKM dan terwujudnya program-program KKM yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya yang menjadi momok masalah pada wilayah yang dilaksanakan.

Kuliah Kerja Mahasiswa atau KKM diharapkan agar bermanfaat bagi masyarakat setempat. Maka dari itu, pada saat program KKM telah berakhir, maka masyarakat dapat melanjutkan program kerja secara mandiri. Namun sayangnya hal ini tidak memberikan efek berkelanjutan. Setidaknya ada tiga faktor yang menyebabkan program KKM tidak dilanjutkan,

yaitu: 1) tidak diberikan pelatihan terhadap program kerja; 2) salah target sasaran yang diberikan pelatihan; dan 3) tidak adanya niatan dari masyarakat sendiri.

Berbicara tentang pelaksanaan KKM sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM suatu masyarakat, sejumlah riset pengabdian terdahulu yang juga membahas tentang peningkatan kualitas SDM di sejumlah wilayah sebenarnya sudah banyak dilakukan. Misalnya saja tulisan dari Dhika Arya Pratama (2021) tentang peningkatan kualitas SDM melalui program KKN di Nagreg Kendan serta Riza Faishol & Ahmad Aziz Fanani (2019) tentang peningkatan kualitas SDM melalui KKN Tematik Posdaya Masjid di Blambangan. Selain itu, terdapat pula tulisan ilmiah tentang peningkatan kualitas SDM dalam kaitannya dengan kualitas Pendidikan (Yadi & Harahap, 2023); peningkatan SDM melalui teknologi (Dwimawati, Beliansyah, & Zulfa, 2019; Sukaris et al., 2023); kualitas SDM dalam kaitannya dengan bidang bisnis (Prameswari et al., 2023); pengembangan kualitas SDM melalui sanggar belajar (Sabarini et al., 2023); serta pemberdayaan masyarakat melalui aspek pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan (Chotimah, Muflihuddin, & Anggraini, 2018).

Melalui sejumlah riset pengabdian di atas, dapat dikatakan bahwa peningkatan dan pengembangan kualitas SDM di suatu masyarakat dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan ataupun potensi yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Dalam konteks ini, peningkatan kualitas SDM juga dapat ditunjang melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa, yaitu melalui KKN ataupun KKM. Maka dari itu, tulisan ini berupaya untuk memberikan pelengkap bagi peningkatan kualitas SDM, khususnya di Desa Pagedangan, Kecamatan Turen, melalui kegiatan KKM.

Kuliah Kerja Mahasiswa atau KKM menuntut para mahasiswa untuk memberikan solusi yang manfaatnya panjang sehingga berkurangnya masalah atau tidak ada masalah serupa. Agar program kerja KKM dapat dilanjutkan oleh masyarakat, maka dibuatlah program-program yang aktif yang mana bisa terus dengan diberikan kepada masyarakat tertentu yang memiliki potensi lebih pada masyarakat khusus. Adapun juga program semi aktif kepada masyarakat umum dengan diberikannya panduan kepada masyarakat umum apabila masyarakat ingin melanjutkan program tersebut tidak lagi kebingungan dengan bagaimana melanjutkan program tersebut.

## **Metode Pengabdian**

Dalam pelaksanaan penelitian Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini digunakan jenis penelitian kuantitatif, yang mana menggunakan pendekatan Punch yaitu penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pengalaman empiris dengan mengumpulkan data berbentuk

angka yang bisa dihitung dan berbentuk angka (Abdullah, 2015). Penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai penelitian yang didasari pada asumsi, selain menentukan variabel dan melakukan analisis menggunakan metode penelitian valid (University, 2022). Pada penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif yang mana dalam rumusan masalahnya memadukan penelitian dengan cara mengeksplorasi atau mendokumentasi situasi sosial yang tengah diteliti secara luas dan mendalam (Tysara, 2023).

Dalam metode pengambilan datanya menggunakan cara observasi dan dokumentasi situasi sosial yang mana data tersebut didapat dari turut serta dalam eksplorasi kegiatan masyarakat serta dampak dari program KKM yang di berikan kepada masyarakat (Alfansyur & Mariyani, 2020). Data yang didapatpun terdapat data primer seperti dokumentasi baik berupa foto dan video yang kemudian dikonversi kedalam bentuk data. Adapun juga data sekunder seperti wawancara singkat dengan beberapa masyarakat setempat, jurnal yang ada di internet yang mana sebagai data tambahan atau pelengkap untuk memperkuat data primer.

Dalam analisis datanya menggunakan pendekatan analisis deskriptif yang mana data didapat kemudian diolah berdasarkan tujuan penelitian kemudian disaring berdasarkan situasi atau fenomena yang terjadi di masyarakat dengan berat data yang sama. Data yang telah dianalisis kemudian diurutkan sesuai dengan aspek yang paling kritis dari fenomena yang terjadi (LP2M, 2023) sehingga bisa memberikan kesimpulan sesuai yang diharapkan. Dari data tersebut bisa dilahirkan program-program KKM yang solutif atas fenomena yang ada di masyarakat.

## **Hasil dan Pembahasan**

### *Metode Pelaksanaan Pengabdian*

Kegiatan ini dilakukan di Desa Pagedangan kecamatan Turen kabupaten Malang. secara resmi, desa pagedangan lahir pada tahun 1900 M. Sebagaian besar penduduk Desa Pagedangan sendiri bekerja di sektor perkebunan dan pertanian. Hal ini didukung dengan lahan yang ada didataran rendah serta mendatar. Sehingga masyarakat banyak menanam jagung dan padi sebagai produk pertanian utama. Adapun juga dalam perkebunan, masyarakat pagedangan juga menghasilkan produk perkebunan seperti jeruk, apel, terong, dan tanaman lainnya. masyarakat sendiri selain hasil panen tanamannya dijual sendiri ada pula yang dengan sistem kontrak yakni dengan cara pabrik melakukan kesepakatan dengan petani diawal dengan menentukan harga beli diawal sebelum penanaman. Sebagian penduduk yang lain berprofesi sebagai guru, tenaga buruh kasar, pengusaha, dan lainnya. Hal ini didukung oleh banyaknya lembaga pendidikan dan kepemilikan usaha perorangan yang mana memiliki keahlian dibidangnya masing-masing.

Sasaran aktif di setiap pembangunan desa sebenarnya terpusat pada peningkatan kualitas SDM (sumber daya manusia). SDM yang ada di Desa Pagedangan sendiri sebenarnya cukup baik. Keberadaan SDM merupakan subjek dan objek dalam pembangunan suatu daerah yang sangat penting yang mana akan mempengaruhi laju perkembangan daerah. Guna meningkatkan kualitas SDM di Desa Pagedangan, maka dibuatlah beberapa program kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Program kerja pertama yang dilakukan adalah Program Kerja Harian. Program kerja ini diklasifikasikan menjadi program kegiatan yang terdiri dari: pertama, pengelolaan administrasi di Desa Pagedangan. Program kegiatan ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Pagedangan dalam waktu rutin pada setiap tanggal ganjil. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan administrasi yang ada di Desa Pagedangan serta membantu para Perangkat Desa dalam mengelola administrasi desa. Kedua, program kegiatan mengaji di Pondok Pesantren al-Hidayah. Kegiatan ini dilakukan setiap Senin – Jumat, pada jam 15.30 – 16.30 WIB. Program kegiatan ketiga adalah pendampingan belajar mengajar di Lembaga Pendidikan. Program kegiatan ini berlokasi di TK Muslimat NU 3, MI R MI Roudlotul Mubtadi'in, dan SDN Pagedangan 2. Kegiatan dilaksanakan setiap hari Senin – Jumat, pada waktu 06.30 – 11.00 WIB. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKM membantu proses KBM yang ada di lokasi, sekaligus membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang ditemui oleh anak didik di Desa Pagedangan.

Program kerja jenis selanjutnya adalah Program Kerja Mingguan. Program kerja ini terdiri dari Bimbingan Belajar, Workshop Kewirausahaan, Edukasi Pertanian dan Perkebunan, Pelatihan Qira'ah, serta Senam. Adapun setiap kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu sekali dalam seminggu, sesuai dengan alokasi pelaksanaan masing-masing program. Ditinjau dari lokasi, Adapun tempat pelaksanaan yang diambil untuk program-program kegiatan ini juga cenderung beragam, sesuai dengan tema dan konteks kegiatan yang dilakukan. Contohnya, Bimbingan Belajar yang dilakukan setiap Jumat siang dilakukan di Posko KKM karena memang memungkinkan para peserta bimbingan dapat berkonsentrasi terhadap pembelajaran yang disampaikan. Contoh lain misalnya adalah Edukasi Pertanian dan Perkebunan yang dilaksanakan secara khusus di lokasi pertanian warga. Ini dikarenakan warga dapat secara langsung melakukan praktik mengenai proses pertanian secara bersama-sama dengan mahasiswa KKM. Selain itu, kesesuaian antara lokasi pelaksanaan dengan konteks program kegiatan juga dapat ditinjau pada pelatihan Qira'ah yang diselenggarakan di Ponpes al-Hidayah, Workshop Kewirausahaan yang

ditujukan langsung kepada para UMKM di Desa Pagedangan, maupun pelaksanaan senam bersama masyarakat dengan memilih area yang lebih luas, yaitu area TK Muslimat NU 3.

Selain program kerja yang bersifat harian dan mingguan, terdapat pula Program Kerja Unggulan. Program kerja ini berisi tentang sejumlah kegiatan khusus yang memang diselenggarakan oleh mahasiswa KKM guna mengoptimalkan potensi yang ada di Desa Pagedangan. Isian dari program kerja yang dimaksud, antara lain adalah: 1) Sosialisasi Brand Image dan Pemasaran Digital UMKM; 2) Pembuatan Pojok Baca; 3) Sosialisasi Literasi Keuangan bertajuk “Geulis”; 4) Pembuatan Media Belajar; 5) Asistensi Administrasi Perpustakaan; 6) Pembuatan Desain Modul Administrasi. Selain bersifat khusus, sejumlah program kerja ini dapat dikatakan sebagai program kerja lanjutan yang diselenggarakan sebagai *follow up* dan penguatan atas program-program kerja harian dan mingguan yang dilaksanakan. Dengan demikian, pemilihan dan pelaksanaan Program Kerja Unggulan ini dapat dikatakan sebagai program kerja utama yang disusun dan dirumuskan berdasarkan analisis permasalahan atas potensi, peluang, serta beberapa kekurangan ataupun kemungkinan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Pagedangan.

Terakhir, program kerja yang bersifat tambahan. Program kerja ini merupakan program kerja yang cenderung bersifat santai sebagai upaya untuk pengakraban antara mahasiswa KKM dengan masyarakat. Dalam jenis program kerja ini, terdapat rincian program kegiatan yang berupa Pelepasan KKM (mahasiswa dilepas untuk melaksanakan KKM di lapangan) dan Penarikan KKM (mahasiswa ditarik kembali ke kampus dari program KKM) yang bertempat di Kantor Desa Pagedangan.

#### *Teknis Pelaksanaan Program Kerja KKM*

Dalam pelaksanaan program kerja kepada masyarakat dengan melakukan pengenalan, berbaur, dan ikut serta dalam mengelompokkan masalah, kami menemukan masalah-masalah yang dirasa mungkin untuk dijadikan sebagai rumusan masalah yang kemudian akan dituangkan sebagai program kerja. Dalam penyusunannya dilakukan bersama-sama dengan prinsip kebersamaan dan kekeluargaan. Pada hasil diskusi tersebut, melahirkan beberapa program kerja utama, diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 1. Daftar Program Kerja Utama**

No	Program Kerja
1	Silaturahmi dengan kepala Desa Pagedangan
2	Membantu Administrasi Desa Pagedangan
3	Pembuatan Design Modul Administrasi
4	Workshop Kewirausahaan
5	Sosialisasi Brand Image dan Pemasaran Digital UMKM
6	Sosialisasi Literasi Keuangan "GEULIS"
7	Mendampingi Kegiatan Belajar Mengajar di Lembaga Pendidikan
8	Pembuatan Media Belajar
9	Pembuatan Pojok Baca
10	Asistensi Administrasi Perpustakaan
11	Mengajar Mengaji
12	Pelatihan Qira'ah
13	Edukasi Pertanian dan Perkebunan
14	Bimbingan Belajar
15	Senam
16	Penarikan KKM

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang dilaksanakan 35 hari, terhitung mulai dari 19 Desember 2022 hingga 22 Januari 2023 akan melaksanakan program kerja sesuai dengan tujuan diadakannya KKM. Dalam pelaksanaan Program Kerja KKM, program dilaksanakan sesuai tugas yang diamanatkan dengan pengoordinasikan penanggung jawab bidang masing-masing. Berdasarkan daftar program kerja pada tabel di atas, adapun program yang berhasil dilaksanakan antara lain adalah:

Pertama, kegiatan silaturahmi dengan Kepala Desa Pagedangan. Kegiatan ini merupakan bagian dari Pembukaan KKM UIN Malang tahun 2022-2023 yang bertempat di Kantor Desa Pagedangan, yang mana bertujuan untuk membangun silaturahmi dengan masyarakat, sekaligus penyampaian program kerja keseluruhan yang akan dilaksanakan di Desa Pagedangan. Selanjutnya, mahasiswa peserta KKM menindaklanjuti pengabdian dalam kegiatan administrasi, seperti pengenalan kerja para perangkat kerja, membantu dalam meningkatkan layanan administrasi desa, serta mengidentifikasi permasalahan dalam layanan administrasi desa. Terkait dengan kegiatan administrasi desa yang dilakukan, mahasiswa KKM juga menindaklanjutinya dengan kegiatan ketiga, yaitu pembuatan desain modul administrasi. Modul ini dimaksudkan untuk membantu proses pengadministrasian di Desa Pagedangan agar lebih teratur dan terdokumentasikan dengan baik.

Kegiatan keempat secara khusus ditujukan bagi masyarakat di Desa Pagedangan, khususnya bagi mereka yang bekerja di dalam ranah UMKM. Dengan mengidentifikasi masalah perekonomian di Desa Pagedangan, mahasiswa KKM melakukan observasi di sejumlah

UMKM yang berdaya di Desa Pagedangan, dan selanjutnya membantu dalam meramu sejumlah permasalahan yang dihadapi UMKM, untuk kemudian didata sebagai bahan dalam menyelenggarakan workshop serta bagian dari solusi meningkatkan kualitas produk UMKM. Kegiatan ini ditindaklanjuti dengan melakukan sosialisasi mengenai *brand image* dan pemasaran digital bagi masyarakat UMKM. Dalam rinciannya, mahasiswa KKM memberikan tata cara dalam mengemas produk melalui jepretan foto tampilan produk yang kemudian diujakan secara online agar menarik minat calon pembeli. Adapun dalam acara sosialisasi ini, mahasiswa KKM juga memberikan wawasan dalam hal marketing digital, terutama untuk produk-produk online bagi masyarakat UMKM. Selain melakukan workshop dan sosialisasi marketing, masyarakat Desa Pagedangan juga diberi bekal tentang literasi keuangan “GEULIS”. Literasi keuangan ini merujuk pada isian mengenai wawasan dan informasi tentang aspek perekonomian Islam dalam bidang keuangan yang berlandaskan syariat Islam serta memberikan informasi tentang aspek perbankan syariah bagi siswa di MI Roudlotul Muftadi’in.

Di bidang Pendidikan, program kegiatan mahasiswa KKM berupa pendampingan kegiatan belajar yang dilakukan di Lembaga formal Pendidikan, pembuatan media belajar bagi siswa TK, pembuatan pojok baca (perpustakaan mini) sebagai upaya literasi bagi siswa MI, serta asistensi administrasi perpustakaan di TK. Seluruh kegiatan dalam bidang Pendidikan ini secara tidak utama bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan yang ada di sejumlah Lembaga Pendidikan yang ada di Pagedangan. Selain bidang Pendidikan, kegiatan KKM juga menasar di bidang keagamaan, seperti: pembelajaran mengaji dan pelatihan Qira’ah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui bekerja sama dengan Lembaga-lembaga keagamaan yang ada di Desa Pagedangan.

Selanjutnya, kegiatan KKM juga diarahkan pada bidang pertanian dan perkebunan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKM memberikan informasi dan sosialisasi tentang berbagai lahan yang cocok tanam bagi masyarakat, serta tanaman apa saja yang dapat digunakan di dalam usaha pertanian dan perkebunan. Selain itu, mahasiswa KKM juga memberikan pengenalan tentang cara bertani yang baik di setiap musim sehingga mampu meningkatkan kualitas hasil panen yang dimiliki. Selebihnya, beberapa kegiatan KKM lainnya berupa Bimbingan belajar bagi siswa di Desa Pagedangan, yang mana kegiatan ini dilaksanakan secara informal di lokasi Posko KKM; Kegiatan Senam sebagai upaya untuk mewujudkan hidup sehat dan bugar bagi masyarakat Desa Pagedangan; serta ditutup dengan Penarikan KKM dalam rangka penutupan dan pemberhentian masa aktif KKM mahasiswa dari Desa Pagedangan.

Secara praktis, sejumlah aktivitas dalam program kerja KKM yang telah dilakukan dapat didokumentasikan sebagai berikut:



**Gambar 1. Pembukaan dan Pelepasan KKM**



**Gambar 2. Membantu Administrasi Desa Pagedangan**



**Gambar 3. Pembuatan Design Modul Administrasi**



**Gambar 4. Workshop Kewirausahaan**



**Gambar 5. Sosialisasi Brand Image dan Pemasaran Digital UMKM**



**Gambar 6. Sosialisasi Literasi Keuangan "GEULIS"**



**Gambar 7. Mendampingi Kegiatan Belajar Mengajar di Lembaga Pendidikan**



**Gambar 8. Pembuatan Media Belajar**



**Gambar 9. Pembuatan Pojok Baca**



**Gambar 10. Asistensi Administrasi Perpustakaan**



**Gambar 11. Mengajar Mengaji**



**Gambar 12. Pelatihan Qira'ah**



**Gambar 13. Edukasi Pertanian dan Perkebunan**



**Gambar 14. Bimbingan Belajar**



**Gambar 15. Senam**

### **Kesimpulan**

Kegiatan KKM didasarkan pada interaksi sosial yang mana melibatkan berbagai elemen masyarakat. Kuliah Kerja Mahasiswa atau KKM menuntut para mahasiswa untuk memberikan solusi yang manfaatnya panjang sehingga berkurangnya masalah atau tidak ada masalah serupa. Kegiatan ini dilakukan di Desa Pagedangan kecamatan Turen kabupaten Malang. Sasaran aktif di setiap pembangunan desa sebenarnya terpusat pada peningkatan kualitas SDM (sumber daya manusia). Sebagian besar penduduk Desa Pagedangan sendiri bekerja di sektor perkebunan dan pertanian. Hal ini didukung dengan lahan yang ada didataran rendah serta mendatar. Dalam pelaksanaan program kerja sendiri menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang mana lebih bermanfaat dan bisa terasa oleh masyarakat sendiri, seperti; pelatihan qiraah, pembuatan pojok baca, media belajar, dan lain sebagainya. Dengan demikian, diharapkan kegiatan KKM selanjutnya dapat memberikan manfaat serta sumbangsih bagi masyarakat, terutama dalam kaitannya dengan pengembangan serta pemberdayaan bagi warga masyarakat, sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki.

### **Daftar Pustaka**

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindia.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Chotimah, I., Muflihuddin, & Anggraini, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan. *Abdidos*, 2(1), 62–72. Retrieved from <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/76/63>
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., & Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Data Manusia di Desa Gunung Menyan. *Abdidos*, 3(1), 8–16. Retrieved from <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/290/261>
- Faishol, R., & Fanani, A. A. (2019). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid Dusun Mangunrejo Desa Blambangan. *Abdikami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–17. Retrieved from [https://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi\\_Kami/article/view/245/255](https://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami/article/view/245/255)
- Fathurrahman, P. (2002). Visi Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Al Qalam*, 19(95), 5–20. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v19i95.460>

- Intan, Z. R. (2016). Pengeksploitasian Tanah Ulayat Berbasis Sistem Ekonomi Kerakyatan yang berKeadilan Sosial dan Berkesinambungan. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 46(2), 120. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol46.no2.67>
- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*, 7(1), 3. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v7i1.374>
- Isriawaty, F. S. (2015). Tanggung Jawab Negara dalam Pemenuhan Hak atas Kesehatan Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*, 3(2), 1–10. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/145729-ID-tanggung-jawab-negara-dalam-pemenuhan-ha.pdf>
- Jamaluddin, J., Arianti, B. D. D., Novianti, B. A., & Asrobi, M. (2022). Desain Sistem Informasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Univesitas Hamzanwadi. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 5(2), 392–401. Retrieved from <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/infotek/index>
- LP2M, A. (2023). Analisis Deskriptif Definisi dan Tips Untuk Peneliti. Retrieved from LP2M UMA website: <https://lp2m.uma.ac.id/2022/09/12/analisis-deskriptif-definisi-dan-tips-untuk-peneliti>
- Perdana, A., Holilulloh, H., & Nurmalisa, Y. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Studi PPKN Universitas Lampung Tahun 2013. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(3), 1–15. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/2145>
- Prameswari, H., Dewi, A. T. K., Welly, M., Sari, R., Putra, M. P. D., & Purnamasari, E. D. (2023). Peningkatan Kualitas SDM Warga Desa Melalui Pengembangan Wirausaha dan Minat Bisnis Masyarakat. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7155–7158. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/18705/13601>
- Pratama, D. A. (2021). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Nagreg Kendan Melalui Program KKN UIN Bandung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(81). Retrieved from <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1297/1177>
- Sabarini, S. S., Murti, K., Salsabila, S. T. N., Adityaningrum, S. S., Saputra, A., Afifah, K. Y., ... Millenia, M. P. (2023). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Kegiatan Sanggar Belajar. *Lumbung Ngabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 30–33. Retrieved from <https://jurnal.iainhwlotim.ac.id/index.php/ngabdi/article/view/10/55>
- Sukaris, Ernawati, Rahim, A. R., Negoro, Y. P., Ramadhan, I. W., Parianti, & DiaMariati, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat yang Kreatif, Inovatif, Maniri, Serta Berwawasan Teknologi Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM di Desa Leran. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 5(1), 96–103. Retrieved from <https://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/5388/3068>
- Tysara, L. (2023). 7 Macam-Macam Metode Penelitian Kuantitatif dan Penjelasannya. Retrieved from 10 November 2021 website: <https://www.liputan6.com/hot/read/4706956/7-macam-macam-metode-penelitian-kuantitatif-dan-penjelasannya?page=4enjasannya>
- University, S. (2022). Pengertian Penelitian Kuantitatif, Tujuan dan Jenis-jenisnya. Retrieved from 6 April 2022 website: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-kuantitatif/>
- Yadi, T., & Harahap, S. (2023). Peran Mahasiswa/I Kkn Uin-Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Belajar Mengajar Di Desa Aek Gambir Kec. Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah. *Journal of Human And Education*, 3(2), 392–398.